

Religiusitas dalam Kumpulan Puisi Garam-Garam Hujan Karya Jamal D. Rahman = Religiosity in Collected Poems Garam-Garam Hujan by Jamal D. Rahman

Waljarahman, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20424213&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Jamal D. Rahman ialah seorang pemuisi yang berasal dari tanah Madura. Ia telah banyak menghasilkan karya sastra tidak hanya puisi tetapi juga berbagai karya sastra lain seperti esai dan kritik. Meskipun tidak sepopuler pemuisi terdahulu, karya-karya Jamal D. Rahman juga patut kita apresiasi. Salah satu karya yang telah dihasilkannya adalah kumpulan puisi Garam-Garam Hujan. Kumpulan puisi Garam-garam Hujan dibagi menjadi tiga bagian. Tulisan ini memaparkan unsur religius dari beberapa puisi yang terdapat di dalam kumpulan puisi Garam-garam Hujan. Pemaparan disajikan melalui analisis pencitraan dan amanat yang terkandung di dalam puisi tersebut. Tujuan penulisan ini adalah untuk memberi informasi kepada pembaca bahwa puisi di dalam Garam-Garam Hujan memiliki kandungan unsur atau makna yang religius. Oleh sebab unsur dan makna itulah puisi menjadi bernyawa dan patut untuk diapresiasi. Dengan adanya pemaparan yang ringkas ini, diharapkan pembaca dapat menerima karya sastra puisi secara umum sebagai sebuah karya yang pantas untuk dinikmati, dikaji, dan diapresiasi.

Katakunci: puisi, religiusitas, pesan, suasana, apresiasi.

ABSTRACT

Jamal D. Rahman is a poet who came from the land of Madura. He has produced many literary works not only poetry but also a variety of other literary works such as essays and criticism. Although not as popular as the previous poets, works of Jamal D. Rahman also deserve our appreciation. One of the works that have been produced is Garam-Garam Hujan. Collection of poems Garam-Garam Hujan is divided into three parts. This paper describes the religious elements of some of the poems contained in a collection of poems Garam-Garam Hujan. Exposure is presented through the analysis of imaging and the message contained in the poem. The objective is to inform readers that poetry in Garam-Garam Hujan contains elements or religious significance in it. Therefore, the elements and the meaning of that poetry became lifeless and deserves to be appreciated. Given this brief exposure, the reader should be able to receive a literary work of poetry in general as a work that deserves to be enjoyed, studied, and appreciated.